

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan hasil pertanian yang sangat besar. Salah satunya adalah hasil pertanian tembakau. Komoditas tembakau merupakan produk pertanian semusim yang bukan merupakan komoditas pangan, melainkan perkebunan. Secara umum produksi tembakau di Indonesia mencapai 95,22%. Di domisili oleh 4 provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa barat. Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi 48,40 % atau berkontribusi hampir setengah hasil produksi tembakau seluruh Indonesia. Hal ini menyebabkan industri-industri tembakau banyak di jumpai di provinsi ujung timur pulau jawa ini. Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang banyak terdapat industri pengolahan tembakau adalah Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember merupakan sebuah kota yang terletak di sebelah timur provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terkenal dengan hasil perkebunan tembakau kualitas terbaik. Hal ini juga terlihat dari lambang kabupaten yang memakai daun tembakau sebagai lambang kebanggaan Kabupaten Jember. Kita dengan mudah menemukan gudang - gudang proses pengolahan lanjutan di kota ini, serta tanaman tembakau yang berjumlah cukup banyak di wilayah Kabupaten Jember. Tembakau – tembakau yang telah mengalami proses produksi akan di pasarkan secara ekspor serta melayani pasar domestik. Proses produksi dan gudang tembakau di Kabupaten Jember sebagian besar berada di bawah naungan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) yang secara khusus menangani tembakau.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah salah satu asset BUMN yang berupa Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN). Usaha perkebunan khususnya tembakau mempunyai kontribusi besar dalam ekspor dan devisa Negara, sehingga berperan penting dalam perekonomian guna meningkatkan pembangunan di bidang ekonomi dan kesejahteraan rakyat dengan cara mengekspor hasil-hasil produksinya. Salah satu pusat proses

pengolahan tembakau PTPN X (Persero) di Kabupaten Jember terletak di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. PTPN X (Persero) Kebun Kertosari Jember memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak pada kegiatan produksinya. Pada tahapan kegiatan produksi tersebut terdapat bagian sortasi.

Sortasi merupakan proses pemilihan daun tembakau lembar demi lembar untuk menghasilkan kualitas, warna dan ukuran yang seragam. Kegiatan sortasi di kerjakan oleh tenaga kerja manusia, khususnya pada tenaga kerja wanita. Ketelitian dan kecermatan dalam memisahkan perlembar daun sangat diperlukan dalam pekerjaan ini, sehingga diperoleh hasil tembakau dengan standar mutu tinggi dan bisa menembus pasar luar negeri. Namun perkembangan perbandingan hasil produktivitas kerja akhir tahun ini kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil produksi lima tahun terakhir di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari Jember, tahun 2010 total produksi tembakau sebesar 354.140 kg, tahun 2011 mengalami kenaikan dengan total produksi tembakau sebesar 438.440 kg, tahun 2012 mengalami penurunan dengan total produksi tembakau sebesar 418.560 kg, tahun 2013 mengalami penurunan dengan total produksi tembakau sebesar 318.780 kg dan tahun 2014 mengalami kenaikan dengan total produksi sebesar 389.350 kg (PTPN X (Persero) Kebun Kertosari Jember, 2016).

Berdasarkan data produksi tembakau di atas dapat disimpulkan bahwa dalam periode 5 tahun terakhir, PTPN X (Persero) kebun Kertosari Jember mengalami produktivitas yang tidak stabil. Faktor ini disebabkan produksi tembakau pertahunnya mengalami naik turun total produksinya. Sehingga perlu dilakukan penelitian. Proses kegiatan produksi di PTPN X (Persero) kebun Kertosari Jember sebagian besar menggunakan tenaga manusia di bandingkan tenaga mesin, sehingga hasil produksi tembakau sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusia.

Meningkatkan produktivitas kerja perusahaan agar naik dengan stabil pada tiap tahunnya, maka kualitas sumber daya manusia senantiasa dikembangkan. Oleh karena itu dilakukan penelitian pada faktor penting yang

mempengaruhi produktivitas sumber daya manusia antara lain faktor usia, masa kerja, dan lingkungan kerja. Faktor tersebut merupakan topik yang menarik untuk di lakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah usia, masa kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember ?
2. Apakah usia, masa kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember?
3. Variabel bebas manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh usia, masa kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi tembakau di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh usia, masa kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi tembakau di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember.
3. Untuk menguji dan menganalisis variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi tembakau di PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran pemimpin perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan usia, masa kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.